

METODE PENELITIAN

Menurut Nisfiannoor (2009), variabel adalah suatu atribut atau sifat yang mempunyai variasi atau macam-macam nilai. Variabel dapat memiliki dua nilai atau lebih. Motivasi, IQ, dan semua atribut dari manusia bisa dikategorikan sebagai variabel karena memiliki variasi. Variabel dalam penelitian ini adalah persepsi siswa SMK

Dalam hal ini, objek yang akan dipersepsikan adalah kesempatan memperoleh pekerjaan. Kesempatan memperoleh pekerjaan adalah suatu keadaan yang menggambarkan ketersediaan pekerjaan untuk diisi oleh para pencari kerja. Kesempatan kerja ini akan menampung semua tenaga kerja yang tersedia apabila lapangan pekerjaan yang tersedia mencukupi atau seimbang dengan banyaknya tenaga kerja yang tersedia.

[illegible]

berupa peristiwa, pengalaman, dan pengetahuannya mengenai keadaan yang menggambarkan ketersediaan pekerjaan untuk diisi oleh para pencari kerja pada bidang masing-masing.

B. POPULASI, SAMPEL DAN TEKNIK SAMPLING

Populasi dalam Penelitian ini adalah siswa & siswi SMK YPM 3 Taman Sidoarjo kelas X yang terdiri dari 3 program keahlian Administrasi, Akuntansi, dan Multimedia secara keseluruhan berjumlah 500 siswa. Dan sampel yang diambil dalam penelitian ini sebanyak 150 siswa dari 3 kelas yang berbeda-beda program keahlian.

Karakteristik subjek dalam penelitian ini adalah :

1. Siswa & siswi SMK YPM 3 Taman Sidoarjo kelas XII yang terdiri dari 3 program keahlian Administrasi, Akuntansi, dan Multimedia sesuai dengan tema penelitian yang akan diangkat oleh peneliti yaitu Persepsi Siswa SMK tentang Pekerjaan terhadap Prestasi Belajar Siswa Terhadap Kesempatan Memperoleh Kerja.
2. Program keahlian yang dijadikan sampel

Di tempat penelitian diadakan terdapat 3 (tiga) program keahlian, yaitu Akuntansi, Administrasi Perkantoran, dan Multimedia dengan jumlah sebagai berikut :

- Admisitrasi 2 kelas @kelas 50 siswa
- Akuntansi 4 kelas @kelas 50 siswa
- Multimedia 4 kelas @kelas 50 siswa

berikut :

$$n = \frac{N}{1+N.\alpha^2}$$

n = sampel minimal
N = ukuran populasi
 α = taraf signifikansi

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot \alpha^2}$$

$$n = \frac{500}{1 + 500 \cdot (0.10)^2}$$

$$= \frac{500}{1+500 \cdot (0.01)}$$

$$= \frac{500}{1+5}$$

$$= \frac{500}{6}$$

= 83,3 dibulatkan menjadi 83 orang

Dengan masing-masing program keahlian :

a. Adm. Pkt = $100/500 \times 83$ = 16,6

b. Akuntansi = $200/500 \times 83$ = 33,2

c. Multimedia = $200/500 \times 83$ = 33,2

Jadi jumlah sampel dalam penelitian ini adalah = $16,6+33,2+33,2 = 83$ siswa.

C. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert. Digunakannya skala ini dengan alasan pernyataan-pernyataan yang diberikan pada skala model likert diyakini memiliki keunggulan, menurut Azwar (2003) antara lain :

1. Dalam skala aitem-aitem yang tidak jelas menunjukkan perilaku yang diteliti.
2. Merupakan metode pernyataan sikap yang menggunakan subjek sebagai dasar penentu nilai skala.
3. Skala mudah dibuat dan reliabilitasnya tinggi.
4. Jangka respon yang benar membuat skala model likert dapat memberikan keterangan yang lebih nyata dan jelas tentang pendapat sikap yang dimiliki oleh subjek.

Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data pada penelitian adalah metode kuantitatif dengan skala sebagai alat pengumpulan data. Pada penelitian ini, skala yang digunakan adalah skala likert. Cara penilaian skala likert adalah sebagai berikut :

Pernyataan		Positif	Negative
Sangat Setuju	SS	4	1
Setuju	S	3	2
Kurang Setuju	KS	2	3
Tidak Setuju	TS	1	4

Kriteria	Nilai
Sangat Positif	$X \geq M + 1.SB_x$
Positif	$M + 1.SB_x > X \geq M$
Negatif	$M > X > M - 1.SB_x$
Sangat Negatif	$X < M - 1.SB_x$

X = Skor yang dicapai oleh responden

[illegible]

Tabel 4
Hasil Uji Validitas Putaran Pertama

No. Aitem	Nilai Korelasi (r)	Nilai r tabel	Keterangan
Aitem 1	0,3223	0,220	Valid
Aitem 2	0,4115	0,220	Valid
Aitem 3	0,4454	0,220	Valid
Aitem 4	-0,1615	0,220	Tidak Valid
Aitem 5	0,2823	0,220	Valid
Aitem 6	0,2235	0,220	Valid
Aitem 7	-0,0681	0,220	Tidak valid
Aitem 8	0,3874	0,220	Valid
Aitem 9	0,0420	0,220	Tidak Valid
Aitem 10	0,3216	0,220	Valid
Aitem 11	0,2304	0,220	Valid
Aitem 12	0,0037	0,220	Tidak Valid
Aitem 13	0,2750	0,220	Valid
Aitem 14	0,0557	0,220	Tidak Valid
Aitem 15	0,1997	0,220	Tidak Valid
Aitem 16	0,0786	0,220	Tidak Valid
Aitem 17	-0,1714	0,220	Tidak Valid
Aitem 18	0,1710	0,220	Tidak Valid
Aitem 19	0,3686	0,220	Valid
Aitem 20	0,1668	0,220	Tidak Valid
Aitem 21	0,2902	0,220	Valid
Aitem 22	0,2607	0,220	Valid
Aitem 23	0,3671	0,220	Valid
Aitem 24	0,1394	0,220	Tidak Valid
Aitem 25	0,0795	0,220	Tidak Valid
Aitem 26	0,0433	0,220	Tidak Valid
Aitem 27	0,0554	0,220	Tidak Valid
Aitem 28	0,2657	0,220	Valid
Aitem 29	-0,1457	0,220	Tidak Valid
Aitem 30	0,3833	0,220	Valid

Tabel 5
Hasil Uji Validitas Putaran Kedua

No. Aitem	Nilai Korelasi (r)	Nilai r Tabel	Keterangan
Aitem 1	0,3833	0,220	Valid
Aitem 2	0,4063	0,220	Valid
Aitem 3	0,4152	0,220	Valid
Aitem 5	0,2839	0,220	Valid
Aitem 6	0,2836	0,220	Valid
Aitem 8	0,3601	0,220	Valid
Aitem 10	0,3217	0,220	Valid
Aitem 11	0,1894	0,220	Tidak Valid
Aitem 13	0,2804	0,220	Valid
Aitem 19	0,3261	0,220	Valid
Aitem 21	0,2381	0,220	Valid
Aitem 22	0,2783	0,220	Valid
Aitem 23	0,4301	0,220	Valid
Aitem 28	0,2627	0,220	Valid
Aitem 30	0,4840	0,220	Valid

Tabel 6
Hasil Uji Validitas Putaran Ketiga

No. Aitem	Nilai Korelasi (r)	Nilai r Tabel	Keterangan
Aitem 1	0,3876	0,220	Valid
Aitem 2	0,4215	0,220	Valid
Aitem 3	0,4175	0,220	Valid
Aitem 5	0,2578	0,220	Valid
Aitem 6	0,2822	0,220	Valid
Aitem 8	0,3873	0,220	Valid
Aitem 10	0,3592	0,220	Valid
Aitem 13	0,2105	0,220	Tidak Valid
Aitem 19	0,2964	0,220	Valid
Aitem 21	0,2490	0,220	Valid
Aitem 22	0,2659	0,220	Valid
Aitem 23	0,4472	0,220	Valid
Aitem 28	0,3075	0,220	Valid
Aitem 30	0,5009	0,220	Valid

Tabel 7
Hasil Uji Validitas Putaran Keempat

No. Aitem	Nilai Korelasi (r)	Nilai r Tabel	Keterangan
Aitem 1	0,4012	0,220	Valid
Aitem 2	0,4222	0,220	Valid
Aitem 3	0,3826	0,220	Valid
Aitem 5	0,2335	0,220	Valid
Aitem 6	0,2593	0,220	Valid
Aitem 8	0,4226	0,220	Valid
Aitem 10	0,3866	0,220	Valid
Aitem 19	0,2584	0,220	Valid
Aitem 21	0,2537	0,220	Valid
Aitem 22	0,2860	0,220	Valid
Aitem 23	0,4549	0,220	Valid
Aitem 28	0,3202	0,220	Valid
Aitem 30	0,5177	0,220	Valid

2. Reliabilitas Alat Ukur

Reliabilitas sebenarnya mengacu pada konsistensi atau kepercayaan hasil ukur yang mengandung makna kecermatan pengukuran. Reliabilitas ini ditunjukkan oleh konsistensi skor yang diperoleh subjek dengan memakai alat yang sama (Suryabrata, 2002). Teknik yang digunakan adalah adalah teknik reliabilitas *Cronbach's Alpha*. Alasan peneliti menggunakan koefisien reliabilitas *Cronbach's Alpha* adalah karena dapat digunakan apabila asumsi tidak dapat dipenuhi. Selain itu koefisien *Cronbach's Alpha* merupakan teknik statistika yang fleksibel sehingga dapat digunakan untuk berbagai jenis data (Azwar, 2000).

Menurut Sekaran dalam Hardaningtyas (2005) pada umumnya bila koefisien *Cronbach's Alpha* < 0.6 dapat dikatakan tingkat reliabilitasnya kurang baik, sedangkan koefisien *Cronbach's Alpha* $> 0.7 - 0.8$ tingkat reliabilitasnya dapat diterima, dan akan sangat baik jika > 0.8 . Teknik yang

Pengukuran reliabilitas adalah dengan menentukan besarnya menguji aitem-aitem mana yang memiliki daya beda aitem yang tinggi, yang mana sesuai dengan kaedah atau harga koefisien *Corrected Item Total Correlation* jika Lebih sama dengan r hitung 0,25 dianggap memiliki daya beda yang tinggi dan bisa dikatakan sebagai aitem yang valid. Sebaliknya jika harga koefisien *Corrected Item Total Correlation* di bawah r hitung 0,220, maka aitem tersebut dikatakan tidak valid.

3. Analisis Butir Aitem

Maka terdapat 13 aitem yang diterima (valid), Aitem yang *valid* (mempunyai indeks diskriminasi aitem yang tinggi) adalah aitem nomor 1,2,3,5,6,8,10,19,21,22,23,28,dan 30. Dan terdapat 17 aitem yang tidak valid, aitem yang *tidak valid* (mempunyai indeks diskriminasi aitem yang

E. ANALISIS DATA

Data yang terkumpul dalam penelitian ini akan dianalisis dengan menggunakan statistic deskriptif. Statistic deskriptif lebih berhubungan dengan pengumpulan dan peringkasan data, serta penyajian hasil peringkasan data tersebut. Data-data tersebut diringkas dengan baik dan teratur dalam bentuk tabel atau grafik (Nisfiannoor, 2009). Teknik analisis data tersebut dilakukan dengan menggunakan program SPSS Versi 11,5.

Namun sebelum analisa data dilakukan untuk mengetahui apakah sampel atau populasi yang dianalisis berdistribusi normal atau tidak, dengan teknik uji kolmogorof smirnov akan dijelaskan sejauh mana data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Kaidah yang digunakan adalah jika harga signifikas $>0,05$ maka data tersebut berdistribusi normal, sebaliknya jika harga signifikansi $<0,05$ maka data tersebut berdistribusi tidak normal.. uji normalitas ini menggunakan program SPSS Versi 11.5. hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 9
Hasil Uji Normalitas

Variabel	Kolmogorof Smirnov	Keterangan ($p > 0,05$)	Bentuk
Persepsi Siswa SMK	0,200	$0,200 > 0,05$	Normal

Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa variabel dalam penelitian ini berdistribusi normal. Hal tersebut dapat dilihat dari uji normalitas yang menghasilkan Kolmogorof Smirnov sebesar 0,200 yang mana lebih besar dari 0,05 sehingga dapat dikatakan berdistribusi normal.